

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh ekstrak daun tembelean sebagai insektisida nabati terhadap kematian larva *Aedes aegypti* dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1 Rata-rata kematian larva *Aedes aegypti* pada konsentrasi 1 gram pada waktu 6 jam sebanyak 5 ekor sebesar 20%, dan pada waktu 12 jam sebanyak 14 ekor sebesar 56% sedangkan pada waktu 24 jam sebanyak 22 ekor larva sebesar 88%.

5.1.2 Rata-rata kematian larva *Aedes aegypti* pada konsentrasi 3 gram pada waktu 6 jam sebanyak 8 ekor sebesar 32%, dan pada waktu 12 jam sebanyak 17 ekor sebesar 68% sedangkan pada waktu 24 jam sebanyak 24 ekor larva sebesar 96%

5.1.3 Rata-rata kematian larva *Aedes aegypti* pada konsentrasi 5 gram pada waktu 6 jam sebanyak 11 ekor sebesar 44%, dan pada waktu 12 jam sebanyak 20 ekor sebesar 80% sedangkan pada waktu 24 jam sebanyak 25 ekor larva sebesar 100%.

5.1.2 Konsentrasi paling efektif dari ekstrak daun tembelean (*Lantana camara*) sebagai insektisida nabati terhadap kematian larva *Aedes aegypti* yakni konsentrasi 5 gram/100 mL air karena dapat membunuh larva sebanyak 25 ekor sebesar 100%.

5.2 Saran

5.2.1 Kepada Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang ekstrak daun tembelekan yang dapat digunakan sebagai insektisida nabati untuk membunuh larva *Aedes aegypti*

5.2.2 Kepada peneliti lain untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan mengambil salah satu zat yang terdapat dalam daun Tembelakan yang paling efektif sebagai daya bunuh terhadap larva maupun nyamuk dewasa.

5.2.3 Perlu penelitian lebih lanjut dengan memisahkan zat aktif daun Tembelekan untuk mengetahui zat mana yang paling efektif sebagai daya bunuh terhadap larva *Aedes aegypti*

DAFTAR PUSTAKA

- Adin. 2009. *Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit*. Bandung: PT Puri delco
- Aminudin. 2009. *Waspada Penyakit yang di Tularkan Hewan*. Bandung : Putra Setia
- Dalimartha, S. 1999. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jakarta : PT Pustaka Pengembangan Swadaya Nusantara
- Chandra, B. 2009. *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatn*. Jakarta : EGC
- Dinas Kesehatan Kota Gorontalo.2013. Data Penderita Penyakit Demam Berdarah Dengue.Gorontalo
- Djojosumarto, P. *Pestisida dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka. 2008
- Juharyati, R. 2007. *Mengenal Penyakit dan Penyebabnya*. Malang : CV Citra Malang
- Kardinan, A. 2003.*Tanaman Pengusir dan Pembasmi Nyamuk*. Bogor : PT Agro Media Pustaka
- Kemenkes RI, 2012. Profil Data Kesehatan Indonesia
- Moehammadi, N. 2005. Potensi Biolarvasida Ekstrak Herba *Ageratum conyzoides* Linn. dan Daun *Saccopetalum horsfieldii* Benn. Terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti* L. Jurnal Prodi Biologi Fakultas MIPA Universitas Airlangga
- Mursito, B. Heru Prihmantoro. 2011. *Tanaman Hias Berkhasiat Obat*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Penghiyangani, R. 2009. Potensi Ekstrak Daun Dewa (*Gynura Pseudochina* Ldc)Sebagai Larvasida Nyamuk *Aedes Aegypti*Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue.*JurnalKedokteran Indonesia*. Vol. 1 No. 2:121-125
- Permenkes RI, 2010. Pengendalian Vektor.
- Raharjo, B. 2006. Uji Kerentanan (Sucetibility) Tes nyamuk *Aedes aegypti* (Linnaeus) dari Surabaya, Palembang dan Beberapa Wilayah di bandung terhadap Larvasida Themophos (Abate 1SG). *Skripsi Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung*
- Reni, F. 2008. Efikasi Tanaman *Lavender* dan *Lantana camara* Sebagai Penolak nyamuk *Aedes aegypti*. *Skripsi* Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP

- Robinson T. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Bandung: ITB Press. 1995
- Santi, LY. 2010. Efektifitas Ekstrak Kulit Durian (*Durio zibethinus murr*) Sebagai Pengendali Nyamuk *Aedes spp.*. *Skripsi*, Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Sumatera utara (Online), <http://repository.usu.ac.id> di akses 12 September 2013
- Setiawan, Yohana Fillamina. 2010. Efak Granul Daun Tembelean (*Lantana camara L*) Terhadap Mortalitas Larva *Aedes Aegypti*. *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Sitio, A. 2008. Hubungan Perilaku Tentang Pemberantasan Sarang nyamuk dan Kebiasaan Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah *dengue* di Kecamatan Medan Perjuangan. *Tesis*. Program Pasca Sarjan Universitas Diponegoro Semarang.
- Siregar, S. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Tim Penyusun. 2013. *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Gorontalo : Jurusan Kesehatan Masyarakat UNG
- Soegijanto, S. 2003. *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya : Erlangga Universitas Press
- Valasyifa, D. 2011. *Aspergillus Niger* Sebagai Bioinsektisida Pada Larva Nyamuk *Aedes Sp.* *Skripsi*, Universitas Mohamadiyah Semarang (Online) <http://digilib.unimus.ac.id/> di akses 27 Oktober 2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING**SKRIPSI**

PENGARUH KONSENTRASI EKSTRAK DAUN TEMBELEKAN
(*Lantana camara L*) SEBAGAI INSEKTISIDA NABATI
TERHADAP KEMATIAN LARVA *Aedes aegypti*

Oleh :

INDRAWATI
NIM : 811410047

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.kes
NIP : 19631001 198803 2 002

PEMBIMBING II

Lia Amalia, S.KM, M.Kes
NIP : 19791129 200501 2 017

Gorontalo, 21 Juli 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat,



Ramly Abudi, S.Psi, M.Kes
NIP : 197209112008121002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KONSENTRASI EKSTRAK DAUN TEMBELEKAN
(*Lantana camara*) SEBAGAI INSEKTISIDA NABATI
TERHADAP KEMATIAN Larva *Aedes aegypti*

Oleh

INDRAWATI

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari / Tanggal : Selasa, 22 Juli 2014
Waktu : 14.30-15.30 WITA

Penguji :

1. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 19631001198803 2 002
2. Lia Amalia, S.KM, M.Kes
NIP. 19791129 200501 2 017
3. Dian Saraswati, S.Pd, M.Kes
NIP. 19690529199403 2 002
4. Ekawati Prasetya S.Si, M.Kes
NIP. 19810227200812 2 001

1. 
2. 
3. 
4. 

Gorontalo, 22 Juli 2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan


Dra. Hj. Rany A. Hiola, M.Kes
NIP. 19530913198302 2 001